ANALISIS INTEREST MARGIN BANK DALAM KAITANNYA DENGAN EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTIM FUNDS GAP MANAGEMENT

DALAM PENGELOLAAN SENSITIFITAS TINGKAT BUNGA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL INDONESIA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN

KK.
B. 940/96
Has
a.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

H A S A N

No. Pokok : 048913173

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1996

SKRIPSI

ANALISIS

INTEREST MARGIN BANK

DALAM KAITANNYA DENGAN EFEKTIVITAS PENERAPAN

SISTIM FUNDS GAP MANAGEMENT

DALAM PENGELOLAAN SENSITIFITAS TINGKAT BUNGA

PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

H A S A N

Nomer Pokok 048913173

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

DR. Hj. SETYANINGSIH.S.SE. TANGGAL 15-02-96

KETUA JURUSAN

DRA. EC. ENDANG POERNOMOWATI TANGGAL 28-02-1996

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang disampaikan dalam bab sebelumnya yang mengatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat dan stabilitas *interest margin* yang diperoleh antara bank yang menglola sensitifitas tingkat bunganya dengan mengacu pada sistim *funds gap management* dengan bank yang tidak mengacu pada sistim *funds gap management* tersebut, tidak terbeukti.
2. Penerapan sistim *funds gap management* dalam pengelolaan sensitifitas tingkat bunga sebagai tindakan antisipasi terhadap fluktuasi tingkat bunga pada bank umum swasta nasional indonesia tidak sepopuler di Amerika Serikat. Terbukti hanya sebagian kecil saja bank-bank umum swasta nasional indonesia yang menerapkannya.
3. Penerapan sistim *funds gap management* dalam pengelolaan sensitifitas tingkat bunga bank-bank umum swasta nasional Indonesia ternyata tidak efektif dalam memelihara suatu tingkat *interest margin* yang cukup tinggi dan relatif lebih stabil. Hal ini terbukti dengan tidak adanya perbedaan baik pada tingkat

interest margin maupun stabilitasnya sebagai hasil uji hipotesis dalam bab sebelumnya.

4.2. SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian ini maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para bankir hendaknya tidak hanya berorintasi pada tingginya perolehan *interest margin* saja namun juga memperhatikan stabilitas *interest margin* tersebut khususnya apabila bank tersebut go public, hal ini mengingat *variabilitas return* merupakan salah satu indikator resiko perusahaan yang merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh para investor pasar modal, sehingga sedikit banyak akan mempengaruhi harga saham bank tersebut.
2. Adalah satu kelemahan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah tidak dapat melihat sosok perbankan dalam masing-masing kelompok tersebut secara individual, yang nampak hanyalah kelompok bank sehingga mungkin apa bila dilihat secara individual hasilnya akan berbeda. Untuk itu penulis merekomendasikan kepada para peneliti, mahasiswa atau masyarakat yang tertarik pada masalah perbankan untuk meneliti lebih lanjut secara individual.